

ABSTRAC
**DEMOCRACY INDEX, LABOR, AND INFRASTRUCTURE AS
DETERMINANTS OF INCOME INEQUALITY: A PANEL DATA ANALYSIS
IN INDONESIA, 2022–2024**

By:

Gumelar Nugraha

NIM: 223401215

Supervisor I: Apip Supriadi

Supervisor II: Novi Mela Yuliani

This study aims to analyze the effect of the Democracy Index, Labor, and Infrastructure on Income Inequality in Indonesia during the period 2022–2024. Income inequality remains one of the major issues in Indonesia's economic development, as reflected in the differences in Gini Ratio values across provinces. This research uses secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) covering 34 provinces in Indonesia during 2022–2024. The analytical method employed is panel data regression using the Fixed Effect Model (FEM), which was selected through the Chow test and Hausman test. The results show that partially, the Democracy Index has a positive and significant effect on Income Inequality, Labor has a negative and significant effect on Income Inequality, and Infrastructure has a negative and insignificant effect on income inequality. Simultaneously, the Democracy, Labor, and Infrastructure Index have an influence on Income Inequality in Indonesia during 2022–2024. These findings indicate that improvements in democratic quality have not been fully accompanied by equitable income distribution, while increased labor absorption and infrastructure development are able to support economic equality across regions. Therefore, the government needs to strengthen more inclusive democratic institutions, expand productive employment opportunities, and promote equitable infrastructure development so that the benefits of economic development can be distributed more evenly throughout society in Indonesia.

Keywords: *Income Inequality, Democracy Index, Labor, Infrastructure.*

ABSTRAK

INDEKS DEMOKRASI, TENAGA KERJA, DAN INFRASTRUKTUR SEBAGAI DETERMINAN KETIMPANGAN PENDAPATAN: ANALISIS DATA PANEL DI INDONESIA TAHUN 2022–2024

Oleh:

Gumelar Nugraha

NIM: 223401215

Pembimbing I: Apip Supriadi

Pembimbing II: Novi Mela Yuliani

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Demokrasi, Tenaga Kerja, dan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia tahun 2022–2024. Ketimpangan pendapatan masih menjadi salah satu permasalahan pembangunan ekonomi di Indonesia yang tercermin dari perbedaan nilai *Gini Ratio* antarprovinsi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan objek penelitian 34 provinsi di Indonesia selama periode 2022–2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) yang dipilih melalui uji Chow dan uji Hausman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Indeks Demokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan, Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan, serta Infrastruktur berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Pendapatan. Secara simultan, Indeks Demokrasi, Tenaga Kerja, dan Infrastruktur berpengaruh terhadap Ketimpangan Pendapatan di Indonesia tahun 2022–2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas demokrasi belum sepenuhnya diikuti oleh pemerataan distribusi pendapatan, sedangkan peningkatan penyerapan tenaga kerja dan pembangunan infrastruktur mampu mendukung pemerataan ekonomi antarwilayah. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas demokrasi yang lebih inklusif, memperluas kesempatan kerja produktif, serta mendorong pemerataan pembangunan infrastruktur agar manfaat pembangunan ekonomi dapat dirasakan secara lebih merata oleh seluruh masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci: Ketimpangan Pendapatan, Indeks Demokrasi, Tenaga Kerja, Infrastruktur.